

ABSTRAK

Novita Sari, Mala 2024. Implementasi *Project Based Learning (PjBL)* Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Konsep "Rangkaian Listrik" Kelas VI Di SDN Mayangan 4 Probolinggo. Skripsi, Program Studi, PGSD, FKIP Universitas Panca Marga. Pembimbing (I) Ribut Prastiwi Sriwijayanti, S.Pd., I M.Pd. dan Pembimbing (II) Ani Anjarwati, S.Pd., M.Pd

Kata kunci: *PjBL*, Kreativitas Siswa, Rangkaian Listrik

Tingkat kreativitas siswa diukur dalam sebuah penelitian, dengan mempertimbangkan aspek pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotorik) melalui berbagai indikator. Untuk memfasilitasi pertumbuhan kreativitas siswa, guru perlu menciptakan suatu metode atau model pembelajaran yang mendorong perkembangan jiwa kreatif. Namun dalam kenyataannya masih banyak kendala yang dialami oleh guru dalam meningkatkan kreativitas. Untuk meningkatkan kreativitas siswa, pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting. Salah satu model pembelajaran yang efektif adalah *PjBL*, dimana siswa tidak hanya diajarkan cara memecahkan masalah selama di kelas, tetapi juga didorong untuk menghasilkan produk.

Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan kreativitas siswa pada konsep "Rangkaian Listrik" Kelas VI di SDN Mayagan 4 Probolinggo dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK versi Kemmis dan Me Taggart membagi prosedur Penelitian Tindakan Kelas dalam empat tahap kegiatan pada satu putaran (Siklus). Pertama, tahap planing Kedua, tahap Implementasi. Ketiga, tahap observasi. Keempat, tahap refleksi. Keempat tahapan ini akan dijelaskan secara spesifik pada pembahasan prosedur penelitian. Empat tahapan ini merupakan komponen yang mengonfigurasi suatu siklus berupa sirkulasi aktivitas beruntun. Sebanyak 11 siswa kelas VI SDN Mayangan 4 Probolinggo mengikuti penelitian ini. Setiap siklus terdapat dua pertemuan (perencanaan, tindakan, observasi dan refelksi) penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Data penelitian ini berasal dari berbagai sumber, antara lain aktivitas siswa, unjuk kerja kreativitas siswa, dan pelaksanaan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *PjBL*.

Berdasarkan dari siklus I 7 dari 11 siswa memiliki kreativitas yang rendah dibawah 7,50% sehingga rata rata yang diperoleh pada siklus I adalah 5,9%. Rata rata pada siklus II adalah 8,1% dan terdapat 1 siswa tidak dapat memenuhi KKM yaitu 9%. Hasilnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dapat meningkatkan kreativitas siswa.

ABSTRACT

Novita Sari, Mala, 2024. *The Implementation of Project Based Learning (PjBL) to Increase Student Creativity in the Class VI "Electric Circuit" Concept at SDN Mayangan 4 Probolinggo.* Thesis, Study Program, PGSD, FKIP Panca Marga University. Supervisor (I) Ribut Prastiwi Sriwijayanti, S.Pd., I M.Pd. and Supervisor (II) Ani Anjarwati, S.Pd., M.Pd

Keywords: PjBL, Student Creativity, Electrical Circuits

The level of student creativity was measured in a study, taking into account aspects of knowledge (cognitive) and skills (psychomotor) through various indicators. To facilitate the growth of students' creativity, teachers need to create a learning method or model that encourages the development of a creative spirit. However, in reality there are still many obstacles experienced by teachers in increasing creativity. To increase student creativity, choosing the right learning model is very important. One effective learning model is PjBL, where students are not only taught how to solve problems during class, but are also encouraged to produce products.

This research seeks to increase student creativity in the Class VI "Electrical Circuit" concept at SDN Mayangan 4 Probolinggo by using the Project Based Learning (PjBL) learning model. This research uses the Classroom Action Research (PTK) method. Kemmis and Me Taggart's PTK version divides the Classroom Action Research procedure into four stages of activity in one round (Cycle). First, the planning stage. Second, the implementation stage. Third, the observation stage. Fourth, the reflection stage. These four stages will be explained specifically in the discussion of research procedures. These four stages are components that configure a cycle in the form of a continuous circulation of activities. A total of 11 class VI students at SDN Mayangan 4 Probolinggo took part in this research. Each cycle has two meetings (planning, action, observation and reflection). This research was carried out in two cycles. This research data comes from various sources, including student activities, student creativity performances, and the implementation of science learning through the PjBL learning model.

Based on cycle I, 7 out of 11 students had low creativity below 7.50% so the average obtained in cycle I was 5.9%. The average in cycle II was 8.1% and there was 1 student who could not meet the KKM, namely 9%. The results show that the Project Based Learning (PjBL) learning model can